

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melaksanakan penyelesaian penelitian yang bersifat alami. Peneliti juga bebas memilih menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dengan yang akan dijadikan penelitian. Penggunaan metode penelitian sangat penting terutama dalam penelitian ilmiah, sebab dengan metode dapat memudahkan peneliti dalam menemukan kualitas dan tujuan dari adanya penelitian tersebut. Untuk mencapai sasaran yang tepat, pemilihan metode seharusnya dipertimbangkan dengan betul-betul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena ingin mendeskripsikan tentang pola membaca anak binaan atau anak jalanan. Bagdan dan Taylor dalam (Moleong,2014:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat amati. Data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah dan pada dasarnya sebagai suatu penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada penafsiran isi pesan. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk analisis dokumen-dokumen yang padat pesan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Anak Binaan Seribu Senyum Di Kampung Keputih Timur Pompa Air” dilaksanakan di Kampung Keputih Timur Pompa Air yang dilaksanakan dari bulan Juni 2019 – Juli 2019

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang benar atau hasil penelitian, baik berupa angka maupun fakta. Data yang dikumpulkan dalam analisis berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Berkaitan dengan keterangan yang dipaparkan bahwa penelitian ini berupa data deskripsi yaitu mendeskripsikan hasil membaca seorang anak.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek atau responden dari mana data yang kita dapat peroleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak binaan yang dibina oleh Yayasan Seribu Senyum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini anak diberikan sebuah buku atau bacaan. Maka data yang didapatkan dalam bentuk rekaman dan dan tuturan. Beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut

1. Pengamatan artinya peneliti melakukan pengamatan di Kampung dampingan Seribu Senyum agar mendapatkan data secara maksimal
2. Wawancara artinya peneliti mendapatkan data selain dari pengamatan di kampung dampingan keputih timur seribu senyum, namun ada juga melakukan wawancara dengan warga yang berdekatan dengan kampung dampingan seribu senyum dan anak binaan agar mengetahui seberapa pemahaman membaca seorang anak.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2014:248) teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan suatu pola, menemukan yang menurut itu penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles and Huberman (dalam Sugiono 2015: 337) mengungkapkan bahwa sesungguhnya analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung seterusnya sampai data itu tidak habis, sehingga datanya sudah jenuh. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan *antisipatory* atau antisipasi sebelum melakukan reduksi data.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang sangat tinggi. Mereduksi yang artinya merangkum, memilah hal yang inti, memfokuskan hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari informasi data bila masih dibutuhkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu cara untuk menemukan sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya dengan cara menyajikan data atau *data display*. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penilaian kecepatan membaca :

Dalam meningkatkan kemampuan membaca diperlukan untuk mengukur sebuah kecepatan dalam pemahaman sebuah bacaan. Untuk menentukan kecepatan baca, diperlukan data rata-rata kecepatan baca dan

persentase pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus. Rumus untuk menghitung kecepatan baca sebagai berikut:

$$\text{Kecepatan membaca} \\ (K : Wd)(60) \times (B : SI) = \dots\dots$$

Keterangan:

K = jumlah kata yang dibaca

Wd = waktu tempuh baca dalam satuan detik

B = skor bobot perolehan tes yang dapat dijawab secara benar

SI = skor ideal; atau skor maksimal

Kpm = kata per menit

Standar kecepatan baca seseorang didasarkan atas tingkatan belajar.

Tingkat SD : $200 \times 70\% = 140$ kpm

Tingkat SLTP : $200 \times 70\%$ s.d. $250 \times 70\% = 140 - 175$ kpm

Tingkat SLTA : $250 \times 70\%$ s.d. $350 \times 70\% = 175 - 245$ kpm

Tingkat PT : $350 \times 70\%$ s.d. $400 \times 70\% = 245 - 280$ kpm

Berdasarkan standar kecepatan membaca, anak-anak dituntut mempunyai kecepatan baca 140 kpm, anak dalam hal membaca yang belum mempunyai kecepatan tersebut harus sering berlatih dan untuk memperlancar dalam hal membaca.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman (dalam Sugiono 2018:343) adalah penarikan simpulan atau verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam kesimpulan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih tidak jelas sehingga di teliti menjadi jelas.

Adapun langkah-langkah peneliti untuk proses analisis data sebagai berikut:

- 1) Reduksi data yaitu mencari data melalui wawancara berupa test membaca seorang anak serta kepribadiannya anak saat kegiatan di rumah. Hal tersebut dilakukan dengan merangkum semua data
- 2) Penyajian data: setelah data terkumpul dari beberapa data lalu menguraikan dengan beberapa teori sehingga nanti membentuk suatu data yang utuh.
- 3) Penarikan hasil kesimpulan yaitu menelaah data dengan cara beberapa teori yang menguatkan suatu data yang telah direduksi. Kemudian setelah itu dijadikan satu secara terperinci, kemudian mengubah dalam bentuk laporan.